

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Karangsarai Kabupaten Blitar.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada manajemen Agrowisata Belimbing Blitar pada dasarnya menggunakan POAC, yaitu Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*directing*) dan Pengawasan/pengendalian (*controlling*). Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yang digunakan di Agrowisata Belimbing Blitar sudah maksimal khususnya pada manajemen pengelolaan Agrowisata Belimbing Blitar. Sedangkan juga terdapat manajemen produksi, tetapi dalam manajemen produksi penggunaan prinsip manajemen belum maksimal, karena peralatan yang dimiliki belum memadai dan mampu menghasilkan produk yang mampu menguasai pasar.

Oleh karenanya dalam mengatasi hal tersebut, pihak agrowisata menggerakkan masyarakat sekitar untuk memproduksi olahan belimbing dalam memenuhi permintaan pasar dengan memberikan pengawasan dan pengarahan pada masyarakat untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terjamin mutunya dengan cara yang dilakukan oleh pihak Agrowisata Belimbing Blitar dengan

melakukan pengawasan, pelatihan dan pembinaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar menghasilkan mutu dan kualitas buah belimbing yang baik dan unggul dipasaran sehingga mampu memproduksi hasil olahan belimbing yang memiliki harga jual tinggi.

## **2. Prespektif Ekonomi Syariah Terhadap Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar.**

Jika dilihat dari sistem kerjasama yang dilakukan oleh pihak Agrowisata Belimbing Blitar dengan para masyarakat merupakan salah satu cara yang mampu memberikan banyak kemanfaatan. Salah satu kemanfaatan yang di dapat yaitu bagi pihak Agrowisata Belimbing Blitar, dengan adanya kerjasama tersebut lahan kosong yang dimiliki oleh pemerintah dapat dimanfaatkan dan mampu memberikan kontribusi yang mampu digunakan untuk salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat. Sedangkan manfaat yang didapat masyarakat yaitu, dengan adanya Agrowisata Belimbing Blitar tersebut mampu memberikan laangan pekerjaan dan mampu memberikan pendapatan tambahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam tinjauan Islam kerjasama yang dilakukan merupakan kerjasama yang disebut *Musaqah*. Dimana kerjasama tersebut dijalin antara kedua belah pihak yang memiliki kebun dengan masyarakat sebagai petani pengelola atau penggarap dengan tujuan agar lahan

tersebut dirawat dan dipelihara sehingga memberikan hasil yang maksimal dengan hasil yang di dapatkan dari pengelolaan lahan dibagi rata antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan bersama. tetapi di dalam Ekonomi Syariah menurut prinsip kerjasama yang dilakukan pada Agrowisata Belimbing Blitar sudah cukup dilakukan walaupun ada beberapa yang belum sesuai, yaitu pada segi bagi hasil. Karena pada segi bagi hasil yang dilakukan tidak sesuai dengan penghasilan yang diperoleh.

Berdasarkan dasar hukum penggarapan menurut para ulama yang dijelaskan diatas, yaitu dijelaskan pada nomor dua pada hukum-hukum yang disepakati untuk penggarapan yaitu jika sesuatu yang berkaitan dengan buah yang membekas ditanah tidak wajib dibanahi oleh penggarap. Tetapi pada kerjasama yang dilakukan di Agrowisata tersebut segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan lahan, pengelolaan buah yang membekas ditanah maupun tidak membekas ditanah seluruhnya ditanggung oleh petani sebagai penggarap lahan. Jadi hal tersebut tidak sesuai dengan dasar hukum Ulama Hanafiyah. Sedangkan berdasarkan Ulama Syfi'iyah dan Ulama Hannabillah sepakat dengan pendapat Ulama Malikiyyah dalam membatasi pekerjaan penggarap seperti yang dijelaskan diatas dan menambahkan pekerjaan secara rutin setiap tahun adalah kewajiban penggarap, sedangkan kewajiban yang tidak rutin kewajiban pemilik tanah.

## A. Saran-saran

Setelah penulis melakukan pembahasan maka penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendakannya pemerintah lebih perhatian dan membantu mengupayakan dalam segi peralatan yang digunakan untuk pengolahan produk olahan belimbing agar dapat memberikan lebih banyak hasil produk olahan yang berkualitas, sehingga pendapatan yang didapat nantinya juga lebih besar dan mampu mengurangi angka pengangguran yang lebih besar. Karena jika peralatan untuk pengelolaan produksi semakin lengkap, akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin banyak.
2. Sebaiknya pihak pengelolaan agrowisata lebih memperhatikan kualitas Belimbing yang dihasilkan oleh para petani, sehingga nantinya mampu untuk mengembangkan kualitas belimbing yang lebih baik sehingga mampu meraih harga jual pasar yang lebih tinggi.
3. Bagi pihak agrowisata dan masyarakat yang bekerjasama sebaiknya dalam melakukan akad kerjasama tidak hanya menggunakan rasa sama suka atau rasa percaya. Akan lebih baiknya kalau dalam akad kerja sama menggunakan akad Musaqah yang dalam Islam juga dijelaskan tentang pengelolaan lahan pertanian buah dengan menggunakan akad Musaqah, yang nantinya mampu menguatkan dan lebih jelas pendapatan atau bagi

hasil serta biaya yang seharusnya di peroleh oleh masing-masing pihak.

4. Bagi masyarakat yang bekerjasama dalam pengelolaan agrowisata baik yang bekerjasama di bidang agrowisata maupun di bidang produksi serta bagi penjual yang berada di sekitar agrowisata, sebaiknya hal ini terus dikembangkan, karena dengan adanya kerjasama ini mampu memberikan kontribusi yang cukup untuk masyarakat sekitar, apalagi disaat masa-masa sulit, seperti sudah pensiun, tidak memiliki pekerjaan pasti maupun yang pendapatannya pas-pasan. Dengan bekerjasama dengan pihak agrowisata nantinya mampu memberikan penghasilan kepada keluarga atau masyarakat sehingga ekonomi keluarga stabil dan tidak mengalai penurunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Ahmad Muhammad Al-Assal, *An Nizamul Iqtisadi Fil Islam Mabadiuhu Wahdafuhu*. Bandung : Pustaka Setia, 1999.
- Ahmad Sunarto, *Terjemah Shahih Bukhari Vol 2*. Semarang : Asyifa, 1991.
- Amirul Dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Bpfe Yogyakarta, 1982.
- Departemen Ri, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* . Bandung : J-Art, 2004.
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik* . Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Erni Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Prenada Media, 2006.
- George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2007.

- Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insan Press, 2005.
- Imam Bukhari, *Kitab Al-Muzara'ah (Pertanian), Bab Menggarap Lahan Dengan Mendapatkan Setengah Bagian*, 2160.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus Dan Sosial*.
- Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993.
- Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994.
- Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015.
- M. Ali Hasan. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*.
- Merza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syari'ah*. Riau : Unri Press, 2004.
- Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* . Surabaya : Risalah Gusti, 1990.
- Observasi di Agrowisata Belimbing Bliar, 11 April 2017.
- Pranata Raharja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999.
- Rahmat Syafe'i. *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia, 2001.

- Risman E. Sakumbang, *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2002.
- Risman F Sikumbang, *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2014.
- Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar – Dasar*. Jakarta : Pt Indeks, 2012.
- Skripsi Fandy Dwi Agsuma. *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim*. STAIN Kediri, 2012.
- Skripsi Soemitro Mardi. S. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapaan Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Pariwisata Studi Kasus Kecamatan Simanindo Kabupaten Toba Samosir*. Universitas Sumatera Utara Medan, 2003.
- Soediyono Resoprayitno, *Ekonomi Makro* . Yogyakarta : Ugm, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* . Bandung : Alfabeta, 2013.
- Tabrani, *Kitab upah.. Bab upah.2237*.
- Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*.Bandung : Rafika Aditama, 2012.
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Wawancara Dengan Bpk. Widodo Selaku Pimpinan Pihak Pengelola Agrowisata Belimbing Blitar, Pada Tanggal 28 Januari 2017.
- Wawancara Dengan Bpk. Widodo Selaku Pimpinan Pihak Pengelola Agrowisata Belimbing Blitar, Pada Tanggal 28 Januari 2017.
- Wawancara dengan Pak Poniri selaku pimpinan pengelolaan produksi, 11 April 2017.



Wawancara dengan Pak Widodo Selaku Pimpinan Pengelolaan Agrowisata

Belimbing Blitar Pada 1 April 2017.

Yusuf Qardhwi, *Darul Qiyama Wal Akhlaq Fi Iqtishadil Islam*, Terjemahan

K.H.Didin Hafidhuddin. Jakarta : Robbani Press, 2001.

Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Syariah*.

Jakarta : Erlangga, 2009.